

## Pelatihan Pembuatan Portofolio Digital Melalui Platform LinkedIn Pada Siswa SMKN 1 Tenggarong

Vina Zahrotun Kamila <sup>1,\*</sup>, Islamiyah <sup>2</sup>, Muhammad Putra Wibisono <sup>3</sup>,  
Muhammad Raza Daffa Gibrani <sup>4</sup>, Ulya Nur Chamidah <sup>5</sup>, Fadillah Jaga Pratama <sup>6</sup>,  
Selamat Riyandi <sup>7</sup>, Mufidah Luthfiyany <sup>8</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman  
E-Mail : [vinakamila@ft.unmul.ac.id](mailto:vinakamila@ft.unmul.ac.id) <sup>1</sup>; [islamiyahunmul@gmail.com](mailto:islamiyahunmul@gmail.com) <sup>2</sup>; [mputrawibisono993@gmail.com](mailto:mputrawibisono993@gmail.com) <sup>3</sup>;  
[razadaffa16@gmail.com](mailto:razadaffa16@gmail.com) <sup>4</sup>; [ulyachamidah09@gmail.com](mailto:ulyachamidah09@gmail.com) <sup>5</sup>; [fadillahjagapratama@gmail.com](mailto:fadillahjagapratama@gmail.com) <sup>6</sup>;  
[iniemailriyandi@gmail.com](mailto:iniemailriyandi@gmail.com) <sup>7</sup>; [grandeyaya@gmail.com](mailto:grandeyaya@gmail.com) <sup>8</sup>

### ABSTRAK

Dalam era digital yang berkembang pesat saat ini, pembuatan portofolio digital menjadi suatu aspek kunci dalam mempersiapkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. LinkedIn, sebagai salah satu platform media sosial profesional terkemuka, menawarkan kesempatan untuk siswa SMK untuk membangun portofolio digital yang baik. Namun, masih banyak siswa SMK yang kurang memahami bagaimana memanfaatkan LinkedIn secara efektif untuk menciptakan portofolio digital yang memikat. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa SMK dalam pembuatan portofolio digital dengan menggunakan platform LinkedIn. Melalui pelatihan ini, siswa akan dapat mengoptimalkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan pendidikan setelah lulus dari SMK.

Kata Kunci – *LinkedIn, Media Sosial, Pelatihan Portofolio Digital, Era Digital, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*

### ABSTRACT

In the rapidly evolving digital era, the creation of a digital portfolio has become a key aspect in preparing Vocational High School (SMK) students to enter the workforce or pursue higher education. LinkedIn, as one of the leading professional social media platforms, provides an opportunity for SMK students to build a strong digital portfolio. However, many SMK students still lack an understanding of how to effectively utilize LinkedIn to create an appealing digital portfolio. The objective of this training activity is to impart knowledge and skills to SMK students in the creation of a digital portfolio using the LinkedIn platform. Through this training, students will be able to optimize their chances of securing employment or continuing their education after graduating from SMK.

Keywords – *LinkedIn, Social Media, Digital Portfolio Training, Digital Era, Vocational High School*

### 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen penting dari tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk membantu masyarakat dalam berbagai aktivitas tanpa imbalan finansial yang diharapkan, sambil memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Sebagai contoh, Hexacore telah mengadakan program pelatihan pembuatan portofolio digital di SMKN 1 Tenggarong, dengan fokus pada siswa-siswa untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja melalui platform LinkedIn. Referensi yang mendukung konsep ini termasuk pedoman yang diterbitkan oleh Kemristekdikti (2017), yang memberikan panduan tentang pengabdian kepada masyarakat dalam konteks pendidikan tinggi. Selain itu, kontribusi pengabdian kepada masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi di Indonesia telah dipelajari oleh Suharsono dan Suroso (2019), sementara Yunus dan Umar (2020) mengeksplorasi implementasi pengabdian kepada masyarakat di sekolah menengah kejuruan. Sabran (2020) juga mengulas tentang pengembangan portofolio digital untuk meningkatkan kesempatan kerja mahasiswa. Referensi ini memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami pentingnya pengabdian kepada masyarakat dalam konteks pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat.

### 2. METODE

Metode, yang berasal dari bahasa Yunani "Metha" yang artinya "melalui" dan "Hodos" yang berarti "cara,

---

\* Correspondent Author

jalan, alat, atau gaya", secara harfiah mengacu pada jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh W.J.S. Poerwadarminta (2008), metode didefinisikan sebagai "cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud". Definisi ini menekankan pentingnya pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam merancang dan melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber lain, seperti Oxford Languages (2024), memberikan latar belakang etimologi kata "method" dari bahasa Yunani, yang menggambarkan metode sebagai cara atau jalan untuk mencapai hasil yang diinginkan. nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar. Adapun pendekatan yang digunakan dalam rangka pengabdian kali ini, yaitu Edukatif. Edukatif adalah pendekatan yang dalam program maupun pelaksanaan pengabdian mengandung unsur pendidikan yang dapat mendinamisasikan masyarakat menuju kemajuan yang dicita-citakan.

#### A. Solusi

Melihat beberapa hal yang diperlukan oleh Siswa dan Siswi SMKN 1 Tenggarong terkait dengan mencari pekerjaan setelah lulus dari SMKN 1 Tenggarong oleh karena itu kami memberikan solusi yaitu Melakukan Pelatihan Pembuatan portofolio Digital melalui platform yang bernama LinkedIn. Dengan pelatihan ini harapannya Siswa dan Siswi bisa mencicil dan membuat portofolio digital mereka untuk mencari pekerjaan setelah lulus.

#### B. Pendekatan

Pendekatan dalam konteks pembelajaran adalah sudut pandang yang digunakan untuk memahami bagaimana proses pembelajaran terjadi. Istilah ini merujuk pada seperangkat asumsi aksiomatik tentang bahasa, pengajaran, materi, dan pembelajaran yang menjadi dasar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar (Tarigan, 2008). Dalam penelitian, peneliti menggunakan pendekatan khusus yang sesuai dengan tujuan mereka untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi dan dianalisis (Biggs & Tang, 2011). Pendekatan edukatif, seperti yang diterapkan dalam program dan pelaksanaan pengabdian, bertujuan untuk mendorong kemajuan masyarakat (Gagne et al., 2004).

#### C. Prosedur Kerja

Dalam melakukan kegiatan pelatihan ini, prosedur kerja yang kami jalankan adalah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi Masalah: melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala sekolah dan Waka Kesiswaan yang ada di SMKN 1 Tenggarong untuk mengkaji permasalahan yang dapat diberikan solusi.
- 2) Penentuan Tujuan: dari hasil identifikasi tersebut kemudian dikerucutkan menjadi beberapa tujuan yang dapat dicapai.
- 3) Identifikasi Peserta: dilakukan penentuan target peserta untuk mengisi dalam workshop nantinya.
- 4) Penjadwalan: setelah adanya permasalahan dan tujuan, kemudian dilakukan penjadwalan mulai dari rancangan hingga hari kegiatan.
- 5) Persiapan Materi dan Pemateri: dilakukan persiapan materi yang akan disampaikan dan juga pemateri yang akan memberikan materi pada kegiatan pelatihan nantinya.
- 6) Penyediaan Fasilitas: dilakukan penyediaan fasilitas untuk mendukung jalannya kegiatan dengan lancar, seperti tempat, sound system, dan juga peralatan untuk praktik.
- 7) Pelaksanaan: melakukan kegiatan pelatihan dengan judul pelatihan pembuatan portofolio digital melalui platform LinkedIn. Isi dari kegiatan ini peserta akan diberikan materi tentang apa itu LinkedIn, apa manfaat yang bisa mereka dapatkan jika memakai platform tersebut dan bagaimana cara membuat portofolio digital melalui LinkedIn.
- 8) Dokumentasi: mendokumentasikan seluruh rangkaian acara untuk dijadikan referensi dan bukti akan kegiatan ini nantinya.
- 9) Evaluasi: dilakukan evaluasi guna mencari kekurangan dan cara memperbaikinya. Ini bertujuan agar jika nantinya akan ada agenda serupa dapat dilaksanakan lebih baik lagi.

Prosedur kerja ini dibuat untuk memastikan kegiatan yang dilaksanakan dapat sesuai dengan baik dan benar. Lalu prosedur ini juga membuat kegiatan ini lebih terstruktur dan efisien sehingga dapat memberikan hasil yang baik pula untuk para peserta dan pelaksana.

#### D. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan pembuatan portofolio digital melalui platform LinkedIn dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 mulai pukul 07.00-13.00 yang bertempat di Aula SMKN 1 Tenggarong. Adapun detail pelaksanaan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan briefing persiapan acara (07.00-07.50)
  - a. Panitia melakukan koordinasi dan briefing persiapan.
  - b. Penjelasan *jobdesk*, alur acara, dan persiapan *plan* lain untuk kejadian diluar dugaan.
2. Kedatangan peserta dan Pembukaan (07.50-08.15)
  - a. Peserta datang yang terdiri dari Siswa dan Siswi SMKN 1 Tenggarong kelas 12 jurusan TKJ,OTKP,BDP dan Akuntansi.

- b. Pembukaan disampaikan langsung oleh Waka Kesiswaan dari SMKN 1 Tenggarong
3. Penyampaian Materi sesi 1 (08.15-10.15)  
Sesi penyampaian materi disampaikan oleh M . Putra Wibisono selaku pemateri pertama dan Selamat Riyandi selaku pemateri kedua. Materi yang disampaikan tentang Perkenalan LinkedIn dan mempraktekan cara membuat portofolio digital pada platform LinkedIn.
4. Penyampaian Materi sesi 2 (10.30-12.30)  
Sesi penyampaian materi disampaikan oleh M . Putra Wibisono selaku pemateri pertama dan Selamat Riyandi selaku pemateri kedua. Materi yang disampaikan tentang Perkenalan LinkedIn dan mempraktekan cara membuat portofolio digital pada platform LinkedIn. Penutupan dan foto Bersama (12.30-12.40)  
Sesi penutupan ditutup dengan foto bersama panitia pelaksana.
5. Sterilisasi (12.40-13.00)  
Para panitia pelaksana melakukan bersih-bersih aula dan Menyusun benda yang sudah terpakai seperti Proyektor, White screen, sound system dan lain lain.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyampaian Materi

Sesi ini akan fokus pada pemahaman materi terkait LinkedIn dan menjelaskan mengapa begitu banyak orang menggunakan platform ini dalam pencarian kerja mereka. Sesi ini akan menguraikan manfaat spesifik yang dapat diperoleh siswa sarjana dan pascasarjana SMKN 1 Tenggarong dari penggunaan LinkedIn sebagai alat pencarian kerja. Pembahasannya mengenai manfaat platform ini dalam membangun jaringan profesional, mencari peluang kerja yang sesuai dengan keahlian Anda, dan meningkatkan visibilitas Anda di dunia kerja.

Selain itu, sesi ini juga akan memberikan panduan langkah demi langkah tentang cara membuat portofolio digital yang efektif di LinkedIn. Kami berharap melalui pembelajaran ini, siswa dapat mengoptimalkan profilnya dan menarik perhatian calon perusahaan dan perekrut. Melalui portofolio digital yang kuat, mereka dapat menunjukkan prestasi, keterampilan, dan proyek yang relevan, sehingga meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja setelah lulus dari SMKN 1 Tenggarong. Kegiatan berjalan dengan baik dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Pemateri dalam pelatihan



Gambar 2. Suasana dalam Pelatihan

Dengan diadakannya pelatihan ini, diharapkan dapat memotivasi siswa dan siswi SMKN 1 Tenggarong untuk aktif mencari peluang kerja setelah mereka menyelesaikan pendidikan di sekolah ini. Melalui pemahaman lebih dalam tentang penggunaan LinkedIn dan pembuatan portofolio digital, diharapkan siswa dan siswi dapat merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Pentingnya pelatihan ini tidak hanya terletak pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga dalam kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan kemampuan yang diperoleh melalui pelatihan, siswa dan siswi diharapkan dapat menjadi aset berharga bagi perusahaan dan industri di daerah mereka. Hal ini diharapkan dapat menciptakan efek positif, seperti peningkatan kesempatan pekerjaan dan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan komunitas setempat. Sebagai hasilnya, pelatihan ini diharapkan tidak hanya menjadi sarana untuk mencari pekerjaan tetapi juga sebagai langkah awal menuju pembentukan karier yang sukses dan berkelanjutan bagi siswa dan

\* Corespondent Author

2024 Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi  
with CC BY NC SA license.

siswi SMKN 1 Tenggarong setelah mereka menyelesaikan pendidikan mereka.

### B. Praktik

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik yang melibatkan seluruh peserta. Tujuan dari sesi praktek ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi SMKN 1 Tenggarong untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama sesi materi. Dengan demikian, diharapkan peserta dapat lebih memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh pemateri, meningkatkan keterampilan praktis, serta memperdalam pemahaman konsep secara langsung melalui pengalaman praktik.



Gambar 3. Peserta melakukan praktik

### 4. KESIMPULAN

Dengan adanya pelatihan mengenai penggunaan LinkedIn dan pembuatan portofolio digital, diharapkan siswa dan siswi SMKN 1 Tenggarong dapat lebih termotivasi untuk aktif mencari peluang pekerjaan setelah lulus. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu, melainkan juga diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan tenaga kerja berkualitas. Dengan kemampuan yang diperoleh melalui pelatihan, diharapkan siswa dan siswi dapat menjadi aset berharga bagi industri di daerah mereka, menciptakan efek positif berupa peningkatan kesempatan pekerjaan, serta berkontribusi pada perkembangan komunitas setempat. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal bagi siswa dan siswi SMKN 1 Tenggarong menuju pembentukan karier yang sukses dan berkelanjutan setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama SMKN 1 Tenggarong karena telah mengizinkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terlaksana. Ucapan terima kasih kepada Siswa/siswi SMKN 1 Tenggarong yang turut terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam jurnal ini. Berikut adalah nama – nama yang telah ikut berpartisipasi.

1. Islamiyah, S.Kom, M.Kom Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman
2. Vina Zahrotun Kamila, S.Kom., M.Kom. Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman
3. Kepala Sekolah SMKN 1 Tenggarong Bapak Triono, M.Pd.
4. Waka Kesiswaan SMKN 1 Tenggarong Bapak Nur Wahyudi, S.Ag., M.Pd.
5. Siswa/Siswi SMKN 1 Tenggarong

### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Kemristekdikti. (2017). Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Diakses dari: <https://www.ristekdikti.go.id/download/Pedoman%20Pengabdian%20Kepada%20Masyarakat%20Edisi%20Revisi.pdf>
- Suharsono, A., & Suroso, F. S. (2019). Kontribusi Pengabdian Kepada Masyarakat Terhadap Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(3), 360-373.
- Yunus, M. M., & Umar, M. (2020). Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat pada Pembelajaran di Sekolah

- Menengah Kejuruan. Prosiding SENDI\_U, 5(1), 77-82.
- Sabran, S. (2020). Pengembangan Portofolio Digital untuk Peningkatan Kesempatan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika di UPI. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional*, 4(2), 88-97.
- Poerwadarminta, W.J.S. (Ed.). (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Oxford Languages. (2024). *Definition of Method*. Oxford University Press.
- Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for Quality Learning at University: What the Student Does* (4th ed.). Open University Press.
- Gagne, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2004). *Principles of Instructional Design* (5th ed.). Wadsworth Publishing.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. PT Angkasa.